BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Dan bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegarasi oleh informasi, di mana masing-masing individu masyarakat sendiri saling berbagi *(information sharing)* untuk mencapai tujuan bersama.[1]

Komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan/sasaran yang disebut sebagai komunikan baik secara langsung melalui lisan maupun tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu.

Komunikasi menjadi kajian yang sangat penting di masyarakat multikultural ini, mengingat komunikasi diperlukan untuk menciptakan harmoni pada masyarakat multikultural saat berinteraksi satu sama lain. Betapa pentingnya komunikasi ini terlihat dari semakin inovatifnya perkembangan teknologi komunikasi itu sendiri. Kemudian teknologi

komunikasi bisa berkembangkan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat. Sebagai

---

[1] Rohim Syaiful, *Teori Komunikasi,* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), h. 8.

makhluk sosial, manusia, manusia tidak hanya melakukan intraksi sebatas pada mereka yang memiliki kesamaan saja. Apalagi di era global saat ini di mana transportasi dan alat komunikasi dan informasi menjembatani perbedaan geografis.[2]

Komunikasi adalah suatu proses atau kegiatan penyampaian pesan seseorang kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi juga prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak apabila tidak ada komunikasi, karena tanpa komunikasi, intraksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin terjadi. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa menghindari dari yang namanya komunikasi, karena manusia akan menyampaikan dan menerima pesan dari orang lain.

Dakwah islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutub memberikan batasan dengan "mengajak" atau menyeru " kepada orang lain masuk ke dalam *sabil* Allah SWT Bukan untuk mengikuti *da'i* atau sekelompok orang. dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan mempengaruhi manusia supaya masuk islam.

Dakwah merupakan setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT Sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.[3] dakwah Islam ialah aktualisasi imani (teologis) yang dimani festasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran kenyataan indvidual dan sosio kultural dalam mengusahkan terwujudnya ajaran Islam

---

[2] Rully Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya*, (Yogjakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2004), h. 27.

[3] Muhammad Suithon, *Desain limu Dakwah,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 9.

dalam semua segi kehidupan. Dakwah dapat dilakukan dengan cara bil-lisan yang lebih memfokuskan pada penekanan informatif persuasif atau dengan dakwah bil-hal yang lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat praktis yang mampu merangsung agar mad'unya atau orang yang didakwahi lebih cepat dalam melakukan perubahan dalam kegiatan sehari-hari.

Islam menurut Bahasa adalah masuk dalam kedamaian sedangkan menurut syara' Islam berarti pasrah kepada Allah SWT Bertauhid dan tunduk kepadanya, taat, dan membebaskan diri dari syirik dan pengikutnya. Dalam agama Islam dua pikir penting yang menjadi pedoman bagi seorang Muslim. Dalam agama Islam terdapat Ibadah aqidah dan akhlak. Aqidah adalah ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti dan wajib dimiliki oleh setiap manusia, ibadah adalah ilmu untuk mengetahui tentang pusa, zakat, shalat, dan akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia untuk dapat berperangai, berbudi pekerti tingkah laku, dan tabi'at.

Komunikasi dakwah adalah proses penyampainyan informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Komunikasi dakwah dapat juga diartikan sebagai upaya komunikator (orang yang menyampaikan pesan, seperti: Ustaz, Ulama, Kiai, Buyu, atau Mubaligh) dalam mengomunikasikan/menyampaikan pesan-pesan Al-Quran dan Hadis kepada umat (khalayak) agar umat dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkannya

dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman dan pandangan hidupnya.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepadakebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar;merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali-Imron:104).

Media dakwah (wasilah) sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan meteri dakwah (ajaran Islam kepada mad'u). Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah bisa menggunakan berbagai macam wasilah, yaitu; lisan, tulisan, audio-visual.

Teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, beragam media komunikasi bersaling dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah dan sedang berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Kelahiran media massa seperti surat kabar, radio, televisi, dan internet sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas.

Facebook merupakan bentuk gabungan dari tulisan, gambar, dan andiovisual untuk menjalin komunikasi yang lebih luas. Pada abad 21 terjadi sindrom globalisasi pertama ditandai dengan memasuk teknologi yang kemudian dilanjutkan pada pengguna internet, facebook merupakan lanjutan dari arus globalisasi tersebut yakni menghubungkan jejaring sosial seluruh lapisan masyarakat untuk saling berkomunikasi dalam dunia maya.

Salah satu kekuatan yang besar pada zaman sekarang ini, adalah bertampu pada dunia maya yakni jejaring sosial, karena banyak masyarakat yang bersinggungan dengan dunia maya setiap hari, oleh sebab itu tidak heran jika dalam arus global informasi, komunikasi dakwah bisa masuk dalam dunia maya tersebut, dunia maya yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat adalah facebook. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 pada abad 21.

Dari sindrom tersebut, terjadi *tren* baru yang menggabungkan antara komunikasi dakwah dengan facebook yaitu komunikasi dakwah via facebook. Komunikasi dakwah via facebook merupakan yang cukup efektif, mengingat tempatnya yang bisa dilakukan dimana saja dan waktunya bisa di lakukan kapan saja disamping itu dengan biaya yang relatif murah, hanya membayar untuk akses internet, hal ini juga dengan pertumbuhan pengguna facebook.

Tidak dapat dipungkiri sekarang komunikasi dakwah lebih sering di laksanakan di media. Setiap laki-laki dan perempuan berbagai kalangan di Thailand Selatan banyak menyukai Media facebook sendiri. Seperti hal di Thailand Selatan setiap ada acara Maulid, bulan Ramadhan, dan hari biasa Ustadz Asari Lateh ada *Live* di Media Facebook tema terkaitan dengan berdakwah Islam dan sebagain Materi itu terkaitan dengan Aqidah: Iman kepada Allah SWT. Iman kepada Rasul SAW. Iman kepada hari akhir, Ibadah: Shalat, Puasa, Zakat. Akhlak: Akhlak terhadap Allah SWT akhlak terhadap Manusia. Dan Metode yang di guna oleh Ustadz Asari Lateh adalah Ceramah (tanya-jawab), *Hikmah:* yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. *Mauidhah hasanah:*

yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau penyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. Salah satu dalam bulan Ramadan Ustadz Asari Lateh setiap sore jam 17:30 sampai jam 18:00 wita ada *Live* melalui media facebook yaitu ceramah tema terkaitan dengan Islamiah dan ada orang yang menonton sekitar 200,000 orang. Termasuk laki-laki dan perempuan berbagai kalangan dari Thailand Selatan.

Ustadz Asari Lateh ini terbilang muda kerena beliau masih usia 33 tahun dan juga beliau disukai oleh jumaah di Thailand Selatan dengan isi pesan-pesan dakwah, dan metode-metode komunikasi dakwah beliau itu mudah dipahami oleh masyarakat di Thailand Selatan walaupun beliau terbilang masih muda.

Pentingnya ceramah melalui media facebook di Thailand Selatan agar bisa membentuk masyarakat agar lebih baik dan dapat menerapkan Teori-teori isi ceramah Ustadz Asari Lateh guna membuat kerohanian yang kuat, untuk *Live* ceramah di media facebook. Zaman sekarang modren banyak orang mengguna internet terbiasa kebanyakan orang di Thailand Selatan menyukai ceramah beliau karena mudah di fahami oleh masyarakat Thailand Selatan melalui media facebook makanya mudah untuk di akses.

komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Asari Lateh melalui media facebook untuk menyiarkan Islam kepada masyarakat dengan materi-matiri dan metode-metode yang mudah dipahami agar masyarakat di Thailand Selatan lebih mengetahui tentang pengetahuan Islam untuk bisa diterapkan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti Komunikasi Dakwah Melalui Media Facebook, sehingga menuangkannya kedalam sebuah skripsi yang berjudul **"Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Akun Facebook (Babazu Nagara).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

Bagaimana Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Akun Facebook?

C. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Komunikasi

   komunikasi adalah proses sosial, dalam arti pelemparan pesan/lambang yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk prilaku manusia dan abat kebisaan.[4]

   komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengomunikasikan ide dengan pihak lain, baik berbincang-bincang, berpidato, menulis, maupun melakukan korespondensi.[5]

---

[5] Harjani hefni, *komunikasi Islam*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 2-3.

Jadi, komunikasi dakwah yang penulis maksud adalah proses penyampaian dan informasi Islam melalui komunikasi dakwah verbar Ustadz Asari Lateh, meliputi materi komunikasi dakwah yang beliau sampaikan dalam ceramah.

2. Dakwah

Secara harfiah da'wah merupakan masdar dari *fii'il* (kata kerja) *da'a*. Dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan. Selain itu terdapat varian makna dari etimologi *da'wah.* Pada makna *da'wah* yang berkaitan dengan tugas Nabi Muhammad SAW sebagai *al-da'i* atau *al-da'wah.* pembatasan ini berkaitan dengan ruang lingkup yang telah ditunjukkan oleh ayat-ayat Al-Qur'an maupun Al-Hadith untuk kepentingan pelaksanaan da'wah islamiyyah. [6]

Dakwah adalah memanggil, menyeru atau mengajak *(Da'a, Yad'u, Da'watan).* Dakwah sebagai upaya mengajak kepada jalan yang baik dan menyeru umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.[7]

Jadi yang dimaksud dengan dakwah adalah suatu usaha dengan segala ilmu pengetahuan, untuk mengajak, menyeru, memanggil, mempengaruhi dan menjadikan orang lain turut serta dalam misi yang dilakukan tanpa adanya unsur paksaan yang sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Adapun materi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Asari Lateh melalui media facebook yang dimaksud oleh peneliti ini adalah dalam bulan Ramadhan mulai dari tanggal 5 mei 2019 sampai tanggal 5 juni 2019 ada Live melalui media facebook

---

[6] Zubaedi, *Metodologi Ilmu Da'wah,* (Yokyakarta: Bima Bayu Atijah, 2008), h. 42.

[7] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2012), h. 1.

mulai dari jam 17:30 sampai jam 18:00 yang akan di teliti oleh penelitian ini tentang 6 Unsur Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Akun Media Facebook Babazu nagara. Meliputi: objek komunikasi dakwah, subjek komunikasi dakwah, media komunikasi dakwah, materi komunikasi dakwah, metode komunikasi dakwah, efek komunikasi dakwah.

3. Komunikasi Dakwah

Yang peneliti maksud dengan komunikasi dakwah disini yaitu 6 unsur yang terdapat dalam komunikasi dakwah yaitu:

1. Objek komunikasi dakwah
2. Subjek komunikasi dakwah
3. Media komunikasi dakwah
4. Materi komunikasi dakwah
5. Metode komunikasi dakwah
6. Efek komunikasi dakwah

4. Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 frebuari 2004. Facebook sebagai situs jejaring sosial membuat banyak orang menggunakan.

Jadi, maksud facebook adalah salah satu jejaring sosial yang bisa menghubungkan satu orang dan orang lain meskipun berbeda agama, negara tetapi besa dihubungi diantaranya, di maksud dengan penelitian ini adalah untuk menyampaikan pesan dakwah lelalui media facebook.

5. Ustadz Asari Laleh

Ustadz Asari Lateh dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah singkat riwayat hidup Ustadz Asari Lateh meliputi riwayat Ustadz Asari Lateh, riwayat keluarga, riwayat pendidikan, dan aktivitas dakwah Ustadz Asari Lateh, pada bulan Ramadhan mulai dari tanggai 5 mei sampai tanggal 5 juni 2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar Belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan berikut:

Untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Akun Facebook.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan penulis dan membaca tentang Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Media Facebook.
2. Menambah wawasan penulis dan membaca tentang Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Media Facebook.
3. Dapat menjadi bagian untuk kemajuan ilmu pengetahuan dalam komunikasi Dakwah.
4. Mempermudah kita sebagai pengembang komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Media Facebook.

F. Signifikasi Penlitian

Adapun signifikasi dalam penelitian adalah:

1. Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Masukan dan informasi awal bagi peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan dari aspek yang berbeda.

G. Sistematika penelitian

Sistematika penelitian ini dilakukan guna mempermudah dan memahami pembahasan, untuk itu penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan bab ini berisikan tentang, membuat latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan Teoritis bab ini berisikan tentang, pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, Pengertian dakwah, bentuk dakwah, Unsur-unsur dakwah, unsur-unsur komunikasi dakwah, facebook, Audiens dan pengaruhnya terhadap komunikasi massa.

Bab III metode penelitian bab ini berisikan tentang, jenis penelitian, dan subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV analisis dan pembahasan bab ini berisikan tentang, Komunikasi Dakwah Ustadz Asari Lateh Melalui Akun facebook Babazu Nagara. Riwayat Ustadz Asari Lateh, Riwayat Pendidikan Ustadz Asari Lateh, Riwayat Keluarga Ustadz Asari Lateh, Hasil Penelitian, Objek komunikasi dakwah, subjek komunikasi dakwah, media komunikasi dakwah, materi komunikasi dakwah, metode komunikasi dakwah, dan efek komunikasi dakwah, Analisis Data.

Bab V penutup bab ini berisikan tentang, kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran